

**Setulus doa aku panjatkan, semoga rahmat Engkau limpahkan
Pada ibuku, juga ayahku, yang melahirkan dan membesarkanku
Bagi mereka guru-guruku, Jasad tercurah selalu untukku**

**Berilah hamba ilmu berguna, Untuk pelita di dalam jiwa
Kuatkan iman di dalam dada, Tunduk patuh padaMu semata ya Allah**

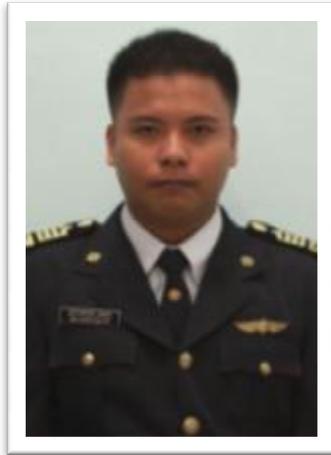
Karya Ilmiah Praktek Akhir ini ku persembahkan kepada

**yang terkasih, Ayahanda M. Amir Saleng, S.Sos.,
dan Ibunda Hj. Mardiana Yakub,**

**Saudara – saudaraku, Asriani Amir, A.Md., Asmirah Amir, SKM.,
Asmawati Amir, S.Pi., dan Ashari Amir,**

**Terima kasih atas doa dan pengorbanannya selama ini
Yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada ku.**

RIWAYAT HIDUP



Astaman Amir / NRP. 4307617996, dilahirkan di Baranti pada tanggal 08 April 1989 sebagai anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda M. Amir Saleng dan ibunda Hj. Mardiana Yakub. Berkat kemurahan dan rahmat Allah SWT, penulis berkesempatan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Merauke

pada tahun 2001, lulus dari sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Merauke pada tahun 2004, dan lulus sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Merauke pada tahun 2007. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan pada program diploma IV di Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor.

Selama mengikuti pendidikan di STP, penulis aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan akademik baik yang bersifat kurikuler, kokulikuler, maupun ekstrakurikuler. Pada masa akhir pendidikan penulis melaksanakan Praktek Akhir (PA) yang kemudian disusun dalam tulisan Karya Ilmiah Praktek Akhir (KIPA) dengan judul **“Tambak Percontohan dan Temu Usaha Pembesaran Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan”**. Dengan rahmat dan keridho'an Allah SWT, penulis dapat mempertanggung jawabkan tulisan KIPA melalui ujian komprehensif dengan baik, sehingga pada tanggal 30 Juni 2011 penulis dapat mengakhiri pendidikan dengan gelar S.St.Pi.

RINGKASAN

ASTAMAN AMIR/NRP. 4307617996 “Tambak Percontohan dan Temu Usaha Pembesaran Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan”. Di bimbing oleh Dr. Ir. Azam Bachur Zaidy, MS. dan Ir. Herry Maryuto, M.MA.

Perikanan budidaya dituntut menjadi kontributor utama peningkatan produksi perikanan nasional. Produksi perikanan budidaya ditargetkan meningkat sebesar 353% selama tahun 2010 - 2014, yaitu dari 5,26 juta ton menjadi 16,89 juta ton. Hal ini sejalan dengan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk menjadikan Indonesia sebagai negara penghasil produk perikanan terbesar pada tahun 2015.

Dalam upaya merealisasikan target peningkatan produksi usaha budidaya, dibutuhkan dukungan inovasi dalam system produksi perikanan dan system bisnis perikanan, yang dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan.

Target produksi dari setiap tingkat teknologi budidaya perikanan dapat dilakukan dengan penggunaan pellet dengan kandungan nutrisi yang tinggi sebagai pakan ikan bandeng untuk mempercepat pertumbuhan sehingga waktu yang digunakan relative singkat.

Suatu penerapan inovasi teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan budidaya perikanan perlu dukungan biaya dalam penguatan modal usaha, sehingga peran serta lembaga penunjang sangat membantu pembudidaya dalam penyediaan modal dalam rangka penerapan inovasi teknologi yang digunakan.

Rumusan masalah dalam Praktek Akhir ini adalah : 1). Produktivitas rata – rata ikan bandeng di kecamatan Labakkang masih rendah yaitu 1,64ton/ha/siklus. 2). Intensitas usaha masih rendah dikarenakan keterbatasan modal yaitu sebesar Rp. 8.700.000,-/ ha/siklus.

Tujuan Praktek Akhir (PA) ini adalah: 1). Meningkatkan hasil produksi bandeng dengan cara pengelolaan tambak yang mengacu pada CBIB dan pemberian pakan buatan yang akan berpengaruh pada lama waktu pembesaran yang awalnya 3 – 4 bulan menjadi 2 bulan dalam satu siklus, sehingga dalam 1 tahun terdapat 5 siklus pembesaran. 2). Penguatan modal usaha melalui optimalisasi peran lembaga penunjang dan akses informasi tentang lembaga keuangan/ perbankan sehingga terwujud kelompok perikanan yang *bankable*.

Di Kecamatan Labakkang luas lahan yang digunakan untuk pembesaran ikan bandeng adalah 2569, 63 Ha (86,8 % dari total luas lahan budidaya yang tersedia yaitu 2996,16). Jumlah total RTP sebanyak 1188 RTP dengan rata-rata luas lahan $\leq 1,4$ ha. Setiap tahun dilakukan 3 kali siklus produksi dengan lama waktu produksi (HOP) antara 120 hari/siklus produksi. Dari pemanfaatan luas lahan dan lama waktu operasional maka tingkat pemanfaatan lahan (LUI) berkisar 0,84.

Usaha pembesaran ikan bandeng mempergunakan berbagai jenis saprodi, meliputi gelondongan ikan bandeng (5 – 7 cm/ekor), pakan, dan pupuk. Produksi rata-rata usaha pembesaran ikan bandeng mencapai 2,28 ton/siklus dengan rata-rata pendapatan usaha pembesaran mencapai Rp. 20.751.000,-/siklus. Dari nilai LUI dan produktivitas tersebut, ternyata seluruh RTP termasuk kategori RTP Madya.

Produktivitas ikan bandeng di Kecamatan Labakkang masih dapat ditingkatkan, Peningkatan produksi bandeng di Kecamatan Labakkang dapat dilakukan dengan cara pengelolaan tambak yang mengacu pada Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan pemberian pakan buatan yang akan berpengaruh

pada lama waktu pembesaran yang awalnya 3 – 4 bulan menjadi 2 bulan dalam satu siklus, sehingga dalam 1 tahun terdapat 5 siklus pembesaran.

Intensitas usaha pembesaran ikan bandeng di Kecamatan Labakkang masih rendah hal ini disebabkan adanya keterbatasan modal yang mengakibatkan kurangnya penggunaan teknologi dalam menunjang kegiatan budidaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi ini adalah kurangnya akses antara pembudidaya dan lembaga penunjang dalam rangka penguatan modal. Dengan kondisi seperti ini maka pendampingan kepada anggota kelompok pembudidaya untuk melakukan peminjaman kepada lembaga penunjang sangat perlu untuk dilakukan.

Program pengembangan usaha dalam rangka peningkatan produksi ikan bandeng di Kecamatan Labakkang dilakukan melalui dua program yaitu: 1). peningkatan produktivitas, 2). penguatan modal usaha dengan program penyuluhan, yaitu tambak percontohan dan temu usaha.

Hasil yang diperoleh dari program pengembangan usaha dalam rangka peningkatan produksi ikan bandeng di Kecamatan Labakkang meliputi : 1).Tambak percontohan memperoleh peningkatan produktivitas dari 1,64 ton/ha/siklus menjadi 2,97 ton/ha/siklus, dengan tingkat adopsi inovasi teknologi pada tahap penilaian. 2). Dalam temu usaha ini telah diperoleh kredit KKP-E sebesar Rp. 300.000.000,- untuk satu kelompok perikanan di Kecamatan Labakkang. Sehingga tingkat adopsi inovasi berada pada tahap adopsi. 3). Hasil evaluasi akhir diperoleh rata-rata tingkat pengetahuan teknis pembudidaya naik sebesar 57%. Dan untuk aspek sikap diperoleh peningkatan persetujuan pembudidaya adalah sebesar 14,5%.